

Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina HKBP Tarutung

Sofania Magdalena Siadari
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email : email: magdalenasofania@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *big book* terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung. Hipotesis penelitian adalah: “penggunaan media *big book* mempengaruhi kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun (kelompok B) siswa di TK Pembina HKBP Tarutung yakni sebanyak 70 siswa. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *sampel jenuh* yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan 35 siswa sebagai kelas kontrol. Metode penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-experiment*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket sebanyak 17 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji beda rata-rata (N-Gain Skor) diketahui nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,7628 berada pada kategori tinggi. Dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah sebesar 0,1569 berada pada kategori rendah. Dari hasil penelitian yang dilakukan kemudian melakukan uji independen test menggunakan uji t dan diperoleh nilai $t_{hitung} = 29,766 > t_{tabel}(\alpha=0,05; df=68) = 1,995$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis penelitian (H_a) diterima yaitu media *big book* mempengaruhi kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Kemampuan Menyimak Anak, Anak Usia Dini

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of big books on the listening skills of 5-6 year old children at the Pembina HKBP Tarutung Kindergarten. The research hypothesis was: "the use of big books affects the listening skills of 5-6 year old children (group B) at the Pembina HKBP Tarutung Kindergarten, consisting of 70 students. The research sample was determined using a saturated sampling technique, 35 students as the experimental class and 35 students as the control class. The research method used was a quantitative research method with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of 17 items. The research data for the questionnaire was analyzed using the mean difference test formula (N-Gain Score). The mean value for the experimental class was 0.7628, which was in the high category. The mean value for the control class was 0.1569, which was in the low category. From the results of the study, an independent test was then conducted using the t-test and obtained a t-count value = $29.766 > t_{table} (\alpha=0.05; df=68) = 1.995$. Thus, it can be concluded that the research hypothesis (H_a) is accepted, namely that the big book media affects the listening

skills of 5-6 year old children at the Pembina HKBP Tarutung Kindergarten, and H0 is rejected.

Keywords: *Big Book Media, Children's Listening Skills, Early Childhood*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pendidikan manusia akan memperoleh beberapa pengetahuan dan keterampilan-keterampilan hidup. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan perlu mendapatkan perhatian agar dapat berjalan optimal, terutama pendidikan untuk anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini dipandang sebagai fase pendidikan yang sangat penting, karena pada tahap inilah dasar-dasar perkembangan anak dibentuk dan akan menjadi landasan bagi keberhasilan pada jenjang berikutnya. Menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun.¹ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam diri anak adalah aspek perkembangan bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena digunakan oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya.³ Salah satu kemampuan yang sangat mendasar adalah menyimak. Saddhono dan slamet menyatakan bahwa pemerolehan keterampilan bahasa pada umumnya dimulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁴ Menurut Slamet, bahwa belajar berbahasa diawali dengan kegiatan menyimak. Kemampuan menyimak merupakan bagian dari bahasa reseptif yang perlu diberikan perhatian khusus, dan landasan bagi anak untuk menerima informasi dan merespon informasi. Hasil kajian oleh Ramkin menunjukkan bahwa 45% waktu anak digunakan untuk menyimak, setelah itu 30% anak digunakan untuk berbicara, 16% untuk membaca

Menurut Tarigan Kemampuan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang

telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun terdiri dari: (1) Menyimak pada teman-teman sebaya dalam kelompok-kelompok bermain; (2) Mengembangkan waktu perhatian yang amat panjang terhadap cerita atau dongeng; (3) Dapat mengingat petunjuk-petunjuk dan pesan-pesan yang sederhana.⁵

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Kemampuan Menyimak

Menyimak merupakan salah satu kemampuan dasar dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang berperan penting dalam proses pemerolehan informasi dan komunikasi. Kamus Umum Bahasa Indonesia, menyimak adalah mendengarkan (mempertahankan apa yang diucapkan orang). Ketika kemampuan menyimak lemah maka dapat mempengaruhi interaksi dan komunikasi. Menurut Rost, kemampuan menyimak adalah proses kognitif yang melibatkan persepsi bunyi, penguraian makna dan penyimpanan informasi kedalam memori. Proses ini dimulai dari persepsi bunyi, yaitu kemampuan mengenali dan membedakan suara yang masuk melalui pendengaran. Setelah itu, pendengar mengolah bunyi tersebut menjadi makna dengan menghubungkannya pada pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki.⁶

Pengertian Media Big Book

Media visual memberikan pemahaman serta dapat menguatkan daya ingat anak-anak. Salah satu media pembelajaran visual yang menarik bagi anak usia dini adalah *big book*. Menurut L.M. Strickland dan D.S Morrow *big book* adalah versi buku anak-anak yang diperbesar, biasanya narasi dan dianggap sebagai salah satu cara paling efektif untuk melibatkan anak-anak dengan buku cetak. Teks yang diperbesar memungkinkan semua anak di ruang kelas untuk melihat dan bereaksi terhadap kata-kata dan gambar di halaman saat guru membaca dengan keras. Guru banyak yang percaya bahwa dengan pendekatan *big book* adalah pendekatan yang baik yang dapat dilakukan di kelas dalam pembelajaran membaca buku cerita.⁷

Pendapat berikutnya disampaikan Prawiyogi bahwa media *big book* pada dasarnya mempengaruhi anak dalam belajar. Hal ini diwujudkan dengan adanya *big book*, yaitu sebuah buku cerita yang berukuran besar, yang berisi kisah-kisah yang lugas dan penggambarannya yang cemerlang didalamnya.⁸

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Bentuk desain yang dipilih adalah eksperimen semu (*quasi-*

experimental). Menurut sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis, terstruktur dan menggunakan data dalam bentuk angka untuk menganalisis hubungan antar variabel.⁹ Objek penelitian ini adalah pengaruh media *big book* (X) terhadap kemampuan menyimak (Y) dengan pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang membandingkan dua kelompok, tetapi tanpa proses randomisasi. Menurut Campbell & Stanley, dalam Sugiyono, desain ini tetap dapat digunakan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol.

Menurut Sugiyono bahwa *Nonequivalent Control Group Design* digambarkan sebagai berikut:

Keterangan:

O¹&O²: *Pretest* (pengukuran awal kemampuan menyimak sebelum perlakuan).

X: Perlakuan *big book* yang hanya diberikan pada kelompok eksperimen.

O³ & O⁴: *Posttest* (pengukuran kemampuan menyimak setelah perlakuan).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pembina HKBP Tarutung. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena

penulis melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai kemampuan menyimak anak disekolah tersebut yang masih perlu diperhatikan. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2026

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.¹⁰

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TK Pembina HKBP Tarutung yang berusia 5-6 tahun.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan keperluan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Menurut sugiyono, penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden.¹¹ Teknik ini dipilih karena peneliti menentukan kelas yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen (35 anak), sedangkan kelompok kontrol (35 anak). Oleh karena itu, jumlah sampel yang

digunakan adalah berjumlah 70 orang yang berada pada rentang usia 5-6 tahun yang berada di Lembaga TK Pembina HKBP Tarutung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan menyimak yang baik sejak usia dini memberikan dasar yang kuat bagi kemampuan belajar dan berinteraksi anak di masa depan. Dengan memberikan perhatian dan pendekatan yang tepat, kemampuan menyimak anak dapat ditingkatkan secara signifikan, meskipun memang sulit untuk mengukur tingkat penguasaannya secara langsung. Kemampuan menyimak anak dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat memengaruhi cara mereka mendengarkan, memahami, dan merespons informasi yang disampaikan secara lisan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk kemampuan mengembangkan kemampuan menyimak adalah *big book* yaitu buku cerita berukuran besar dengan teks dan gambar yang diperjelas sehingga dapat dibaca dalam kelompok. Media *big book* dirancang untuk menarik perhatian anak melalui ilustrasi yang jelas, warna yang menarik, serta kalimat yang sederhana dan berulang. Kemampuan menyimak merupakan kemampuan anak dalam menerima, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang disampaikan secara lisan melalui proses mendengar secara aktif dan penuh perhatian.¹²

Berdasarkan penyebaran data *pretest* pada kelas eksperimen kepada anak

diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun adalah 8 dengan skor nilai 122 dan nilai rata-rata 3,4 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat menjawab pertanyaan dengan kata-kata yang sesuai tatistic cerita. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 16 dengan skor nilai 97 dan nilai rata rata 2,7 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat menunjukkan respon non-verbal seperti menunjuk gambar dan mengganggu pada cerita yang sedang berlangsung.

Berdasarkan penyebaran data *posttest* pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi posttest pada kelas eksperimen tentang Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun adalah item nomor 4 dengan skor nilai 140 dan nilai rata-rata 4 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat menunjukkan ekspresi tertarik dan antusias terhadap cerita. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 15 dengan skor nilai 124 dan nilai rata-rata 3,54 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat memberikan pendapat sederhana pada cerita.

Berdasarkan penyebaran data *posttest* pada kelas eksperimen kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi posttest pada kelas eksperimen tentang Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,96 yaitu indikator memusatkan perhatian. Sementara nilai bobot terendah di antara

indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,6 yaitu indikator menilai atau mengevaluasi isi cerita.

Berdasarkan penyebaran data *pretest* pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi *pretest* pada kelas kontrol tentang Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun adalah item nomor 7 dengan skor nilai 102 dan nilai rata-rata 2,9 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat menyebutkan tokoh yang berbicara setelah mendengar cerita. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 2 dengan skor nilai 67 dan nilai rata rata 1,9 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak tidak banyak melakukan aktivitas lain ketika cerita berlangsung.

Berdasarkan penyebaran data *pretest* pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi *pretest* pada kelas kontrol tentang Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,81 yaitu indikator menangkap bunyi. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 6 dengan nilai rata-rata 2,48 yaitu indikator menanggapi.

Berdasarkan penyebaran data *posttest* pada kelas kontrol kepada anak diketahui pencapaian item yang memiliki nilai bobot tertinggi *posttest* pada kelas kontrol tentang Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun adalah item nomor 1 dengan skor nilai 114 dan nilai rata-rata 3,25 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat melihat guru saat bercerita. Sementara nilai bobot terendah diantara

angket tersebut di atas adalah nomor 17 dengan skor nilai 92 dan nilai rata-rata 2,62 yaitu banyak anak yang menjawab bahwa anak dapat mengikuti instruksi sederhana.

Berdasarkan penyebaran data *posttest* pada kelas kontrol indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi *posttest* pada kelas kontrol tentang Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,89 yaitu indikator menangkap bunyi. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 6 dengan nilai rata-rata 2,71 yaitu indikator menanggapi.

Dari uji tatistic yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; $df= 66$) yaitu $t_{hitung} = 29,766 > t_{tabel} = 1,995$,atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan media *big book* terhadap kemampuan menyimak Anak Usia 5-6 di TK Pembina HKBP Tarutung. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7628 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa media *big book* efektif untuk meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1569 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sampel
Sampel penelitian hanya berjumlah 70 anak di TK Pembina HKBP Tarutung. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke anak usia dini di sekolah atau wilayah lain.
2. Durasi penelitian singkat
Penelitian dilaksanakan dalam waktu relatif singkat (Februari 2026). Waktu yang terbatas ini belum cukup untuk melihat konsistensi jangka panjang dalam perubahan kemampuan pemecahan masalah pada anak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai *Equal Varince Assumed* $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$; $df= 68$) yaitu $t_{hitung} = 29,766 > t_{tabel} = 1,995$ atau dapat dilihat pada nilai signifikan *Equal Varince Assumed* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 tahun di TK Pembina HKBP Tarutung.

Perbedaan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,7628 berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dipahami bahwa Media *Big Book* efektif

untuk meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,1569 berada pada kategori rendah. Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran biasa (kelas konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

Guru di TK Pembina HKBP Tarutung diharapkan dapat mempertahankan Media *Big Book* yang sudah efektif dalam meningkatkan aspek bahasa kemampuan menyimak pada anak.

Guru di TK Pembina HKBP Tarutung disarankan supaya lebih meningkatkan kemampuan menyimak anak yang masih rendah dengan mengoptimalkan melalui penggunaan Media *Big Book* yang menarik.

Anak diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahunnya, khususnya ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media *Big Book*.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kemampuan menyimak Anak Usia 5-6 Tahun disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi kemampuan menyimak anak usia 5-6 Tahun tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari media *big book* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal

lainnya yang berhubungan dengan diri anak tersebut seperti motorik halus anak, prestasi belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. "Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Untuk Siswa Kelas Rendah." *Jurnal Sekolah PGSD* 8, no. 3 (2016): 1–23.
- Antariani, Kadek Mei, I Ketut Gading, and Putu Aditya Antara. "Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 3 (2021): 467–75.
- Artamevia, Revajovita, Rizka Nur Aziza, Putri Sakinah, Bayti Firdaus, and Ketut Mahardika. "Teori Perkembangan Pada Anak Usia Dini Menggunakan Teori Piaget." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 11 (2024): 696–99. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12803722>.
- Asrulla, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.
- Cendekia, Jurnal Kumara, Hafizah Alfinda Rahma, and Nurul Kusuma Dewi. "Implementasi Metode Mendongeng Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6." *Jurnal Kumara Cendekia* 13, no. 3 (2022): 414–23.
- Desmawati Roza, and Mardiah Wulandari. "Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif Dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Adzka." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 3418–27.
- Dewi, Fitria, Puspita Anggraini, Vilda Ana, Veria Setyawati, Universitas Dian, and Nuswantoro Semarang. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504.
- Etnawati, Susanti. *Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan*. Vol. 22, 2022. <https://doi.org/10.52850/jpn.v22i2.3824>.
- Fitriani, Dewi, Heliati Fajriah, and Wirda Rahmita. "Media Belajar Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>.
- Friantary, Heny. "Zuriah." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume* 1, no. 2 (2020): 127–36. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>.
- Hafrianti, Defista Nur, Siti Wahyuningsih, and Vera Sholeha. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Whole Brain Teaching." *Kumara Cendekia* 8, no. 4 (2020): 402. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i4.45369>.
- Desmariyani, Evi, Yelva Nofriyanti,

Hamidah, Jamiatul, and Lita Ariani.
“Pengembangan Big Book
Storytelling Dwibahasa Untuk
Meningkatkan Literasi Anak Usia
Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1449–60.
[https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i
3.1779](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779).

Harjanty, Rokyal, and Fithrii Muzdalifah.
“Pengaruh Media Pembelajaran
Bigbook Terhadap Kemampuan
Menyimak Anak.” *NUSRA: Jurnal
Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 2,
no. 2 (2021): 121–25.
[https://doi.org/10.55681/nusra.v2i2
.143](https://doi.org/10.55681/nusra.v2i2.143).